

# Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)

Ervita Puspita Sari<sup>1</sup>, Tutut Dewi Astuti<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Universitas Mercu Buana Yogyakarta

<sup>12</sup>Jl. Ring Road Utara, Condongcatur, Yogyakarta, (0274) 2801918

e-mail: [ervitapuspitasari@gmail.com](mailto:ervitapuspitasari@gmail.com)<sup>1</sup>, [tutut@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:tutut@mercubuana-yogya.ac.id)<sup>2</sup>.

## ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Juli 2024

Received in revised form 2 September 2024

Accepted 10 November 2024

Available online Desember 2024

## ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of cash holdings, profitability and financial leverage on company value in manufacturing companies in the primary industry and chemical sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2020 to 2022. The aim of this research is to use multiple regression analysis to identify the relationship between the independent variable and the dependent variable, namely company value. The findings show that cash holdings do not have a significant impact on firm value, indicating that investors do not consider the level of a company's cash holdings when making investment decisions. In addition, financial leverage varies depending on the company's situation, but profitability as measured by return on assets (ROA) also does not have a positive impact on company value. These findings provide important insights for management as they develop financial strategies to increase shareholder value.

**Keywords:** *Cash Holding, Profitability, Financial Leverage, Firm Value.*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh cash holdings, profitabilitas dan financial leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri primer dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 hingga 2022. Tujuannya adalah Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Temuan menunjukkan bahwa kepemilikan kas tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa investor tidak mempertimbangkan tingkat kepemilikan kas perusahaan ketika mengambil keputusan investasi. Selain itu, leverage keuangan bervariasi tergantung situasi perusahaan, namun profitabilitas yang diukur dengan return on assets (ROA) juga tidak memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi manajemen ketika mereka mengembangkan strategi keuangan untuk meningkatkan nilai pemegang saham.

**Kata Kunci:** *Cash holding, Profitabilitas, Financial Leverage, Nilai Perusahaan.*

## 1. PENDAHULUAN

Received Juli 30, 2024; Revised September 2, 2024; Accepted November 10, 2024

\*Ervita Puspita Sari, e-mail address: [ervitapuspitasari@gmail.com](mailto:ervitapuspitasari@gmail.com)

*Value* korporasi ialah metrik yang penting bagi mengevaluasi kesuksesan finansial korporasi. Selain itu, pencapaian korporasi sebagai bukti kepercayaan masyarakat melalui proses yang panjang inilah yang dikarakterisasi oleh Sembiring dan Trisnawati (2019) sebagai *value* korporasi (Rumui & Astuti, 2023). Karena indikator *value* korporasi merupakan estimasi positif, sehingga meningkatkan *value* korporasi merupakan tujuan utama, sehingga dunia usaha dan pemilik aset harus memahami faktor-faktor yang mendampaknya.

Meskipun pandemi Covid-19 diketahui masih terjadi di bagian pengolahan, salah satu fenomena unik *value* korporasi adalah terus tumbuhnya bidang usaha obat-obatan modern dan tradisional secara agresif pada tahun 2020. waktu. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menyampaikan agresifnya pertumbuhan korporasi bagian bidang usaha dengan menyebutkan bidang usaha obat-obatan modern dan tradisional mengalami pertumbuhan yang cukup besar pada triwulan akhir tahun 2020, lebih tinggi 84,5% (Kontan, 2021).

Mengacu pada Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, meski terjadi pandemi Covid-19, bagian bidang usahapengolahan khususnya subbagian kimia, farmasi, dan obat konservatif yang terus berkembang pesat pada tahun 2020. Ia mengatakan, laporan Menteri Perindustrian mengenai perluasan tersebut Bidang usaha obat-obatan modern dan tradisional menyebabkan *value* korporasi anjlok pada triwulan terakhir tahun 2020. Hal ini berdampak positif terhadap *value* korporasi (Radiansyah et al., 2023). Namun, pengetahuan tentang berbagai fenomena yang berkontribusi terhadap pertumbuhan *value* korporasi diperlukan agar dapat meramalkan dan memperkirakan perubahan *value* tersebut secara efektif. Adawiyah et al. (2022) yang akan bergabung bersama Pool Advista Indonesia Tbk pada tahun 2020 dan berpotensi mengumpulkan laba ditahan secara negatif menyatakan yakni salah satu fenomena yang memdampaki *value* suatu korporasi adalah laba ditahan (Cadangan ketersediaan kas). Hal ini dapat mengidentifikasi ketersediaan kondisi keuangan korporasi yang tidak sehat karena mengalami kerugian, dan juga mengidentifikasi ketersediaan yakni laba ditahan korporasi (Cadangan ketersediaan kas) akan berdampak negatif terhadap kinerja di masa yang akan datang (Natalia & Astuti, 2015).

Selain itu, Sembiring dan Languju dkk.(2016) menjelaskan yakni *Return On Equity* (ROE) yang ditakar bersama pendapatan mempunyai dampak positif dan penting terhadap *value* korporasi. Hal ini mengungkapkan yakni ketika pendapatan meningkat sehingga berdampak pula pada pertumbuhan *value* korporasi, sebaliknya ketika pendapatan menurun sehingga akan berdampak pada devaluasi *value* korporasi. Semakin tinggi ROE sehingga semakin baik posisi pemilik korporasi, sehingga memdampaki pevaluean aset korporasi dengan lebih baik sehingga meningkatkan harga dan *value* ekuitas. ROE merupakan ukuran bagi pemilik aset untuk mengungkapkan benarkah asal muasal daya suatu korporasi dikelola secara efektif atau tidak. Kemudian berdasarkan hasil eksplorasi terdahulu, Utama dan Lisa (2018) menjelaskan yakni rasio financial eksposur finansial yang diukur dengan DER (debt to equity ratio) mempunyai dampak positif dan penting terhadap *value* ekuitas korporasi. Dampak positif eksposur finansial mengungkapkan yakni eksposur finansial merupakan penggunaan asal muasal daya keuangan dengan beban tetap dengan harapan memperoleh laba tambahan atas beban tetap tersebut, sehingga meningkatkan laba bagi pemilik ekuitas, memberikan informasi positif kepada pemilik aset untuk dapat meningkatkan *value* korporasi.

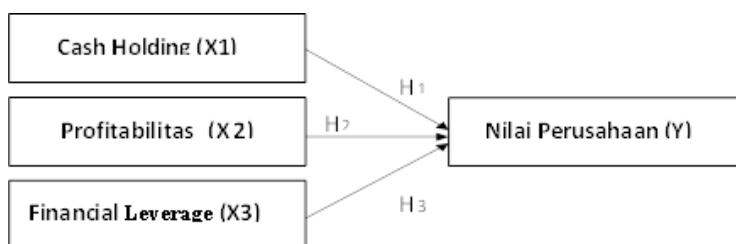
Judul eksplorasi ini adalah “Pengaruh *Cash Holding*, Profitabilitas, dan *Financial Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022”. Dasar penetapan judul ini berkaitan dengan jumlah gejala yang sudah dijelaskan sebelumnya dan eksplorasi-eksplorasi sebelumnya. Selanjutnya bidang usaha pengolahan dipilih menjadi pertimbangan karena terkait dengan pernyataan Mahpudin dan Suparno (2016) yakni Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia paling terdampak oleh perkembangan korporasi pengolahan. Potensi bagian pengolahan sebagai produsen besar, kinerja keuangan yang kuat, dan dampak penting terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini berdampak pada *value* korporasi pengolahan yang sering berfluktuasi. Selain itu, subbagian bidang usaha dasar dan kimia menjadi fokus kajian ini, terkait dengan laporan neraca keuangan (2021) yang mengacu pada Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, triwulan IV tahun 2020 cukup dinamis. Pertumbuhan subbagian kimia, farmasi dan farmasi atau meningkat sebesar 8.45%.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Kerangka Berfikir

Mengacu pada Sugiyono (2017), kerangka konseptual merupakan sintesis yang mencerminkan ikatan antar faktor yang diteliti dan berfungsi sebagai pedoman untuk menjawab pertanyaan eksplorasi dan mengembangkan hipotesis eksplorasi dalam bentuk diagram alir yang disertai dengan uraian kualitatif. Kerangka konseptual eksplorasi ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Berfikir



### 2.1.1. Pengembangan Hipotesis

#### Dampak *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan

Karena memegang uang tunai dalam jumlah besar dapat menyebabkan konflik kemitraan, sehingga memegang uang tunai relevan dengan teori kemitraan. Aset paling likuid yang dapat disalah gunakan adalah mata uang, klaim Christina (2014). Orang-orang yang paling mudah mengeksploitasi asal muasal daya keuangan untuk memajukan agenda mereka sendiri adalah para manajer (Utami & Pardanawati, 2016). Hal ini mencerminkan adanya benturan kepentingan antara tugas/tujuan utama pengurus, yaitu meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemilik ekuitas, serta kepentingan pengurus untuk meningkatkannya. Cadangan ketersediaan kas adalah uang yang dipegang oleh korporasi beserta adanya untuk kekayaan pada aset yang berwujud dan atau dibagikan kepada pemilik aset dalam bentuk keuntungan atau laba. Sedangkan Ginglinger dan Saddur (2008) mendefinisikan ketersediaan kas sebagai sejumlah uang yang dimiliki suatu korporasi untuk menjalankan operasionalnya.

Dewi dkk. (2019), Juliana (2020), Putra & rakhmwati (2016) menemukan yakni ketersediaan kas berdampak positif terhadap *value* korporasi. Eksplorasi ini mengungkapkan yakni korporasi dianggap mempunyai strategi yang mendukung kepentingan pemilik ekuitas dengan memegang lebih banyak uang tunai (Azhar & Darwanis, 2013). Di sisi lain, Asante-Darko, Bonsu, Famiyeh, Kwarteng & Goka (2018), Toly dkk. (2019), Cheryta dkk. (2018) anggraeni dkk. (2018) dan Bahroun dkk. (2020) menemukan yakni *value* korporasi dapat menurun ketika korporasi memegang uang tunai. Karena adanya asimetri informasi antara manajer dan pemilik ekuitas, pengendalian manajerial atas dana diyakini tidak sesuai dengan kepentingan pemilik ekuitas. Manajer menggunakan uang yang mereka kendalikan guna menunjang keperluan manajer sendiri, dibandingkan membagikannya berupa keuntungan atau kekayaan produktif yang dapat memajukan kepercayaan terhadap kelangsungan korporasi di masa depan. Ketika korporasi memegang uang tunai melebihi batas wajar, manajer dapat mengambil tindakan yang mengurangi *value* korporasi, seperti menarik uang tunai, aset korporasi yang paling likuid, untuk laba pribadi (AsanteDarko et al., 2018). Akibatnya, informasi mengenai cadangan ketersediaan kas suatu korporasi yang besar akan menimbulkan reaksi negatif dari pemilik ekuitas sehingga membuat pemilik aset enggan beraset pada korporasi tersebut (Permana et al., 2024). Dari penjelasan di atas, sehingga dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Cash Holding* berdampak terhadap Nilai Perusahaan pada Korporasi Pengolahan Bidang Usaha Dasar dan Kimia yang Teregistrasi di BEI

#### Dampak Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Mengacu pada Horne dan Wachowicz (1998) dalam Ambarwati (2015), sebagian pandangan dari teori kemitraan yaitu siapapun yang harus melibatkan beban pemantauan, sehingga beban yang timbul harus ditanggung oleh pemilik ekuitas. Misalnya, pemilik obligasi, yang mengantisipasi beban pengawasan, mempunyai tingkat bunga yang lebih tinggi. Korporasi-korporasi yang berkontribusi positif pasti selalu mencoba sebaik mungkin untuk memperkecil pajak yang dapat membangkitkan rasio liabilitasnya, sehingga lebih banyak liabilitas berarti lebih sedikit pajak (Azhar, 2017).

Pendapatan merupakan kekuatan suatu korporasi dalam menghasilkan laba. Semakin berkontribusi positif suatu korporasi sehingga semakin besar keterampilannya dalam menghasilkan laba. Laba yang tinggi memberikan prospek yang baik bagi suatu korporasi, yang pada akhirnya membuat pemilik ekuitas meminta lebih banyak atas ekuitasnya, yang pada akhirnya meningkatkan *value* korporasi. Jika suatu korporasi

mempunyai ROE yang tinggi, sehingga korporasi tersebut akan sukses, harga ekuitasnya akan tinggi, dan korporasi akan lebih mudah menarik kapital baru (Regi et al., 2023).

Dengan demikian, pendapatan *divalue* mempunyai dampak positif terhadap *value* korporasi. Eksplorasi ini dilakukan oleh Syahrina Sianipar (2017) dan Atun (2019) yang berpendapat berdampak positif terhadap *value* korporasi. Memang benar, penanaman kapital pada suatu korporasi akan mendorong pemilik aset untuk menanamkan kapitalnya pada korporasi tersebut dan memberikan kekayaan kepada pemilik ekuitas melalui pembagian dividen. Berdasarkan penjelasan tersebut, diajukan hipotesis sebagai berikut:  
H2 : Profitabilitas berdampak terhadap Nilai Perusahaan pada Korporasi Pengolahan Bagian Bidang usaha Dasar dan Kimia yang Teregistrasi di BEI

#### Dampak Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam teori kemitraan, *financial leverage* dalam eksplorasi dinyatakan melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas. Jika DER semakin tinggi sehingga dapat dikatakan liabilitas korporasi semakin tinggi (Affandi et al., 2023). Hal ini dapat berarti yakni korporasi lebih mengandalkan liabilitas atau pinjaman dari pihak ketiga untuk menjalankan operasinya, namun eksposur finansial juga biasa dipakai oleh korporasi sebagai alat untuk menambah kapital guna meningkatkan laba (Rudangga & Sudiarta, 2016).

*Financial Leverage* yakni pemakaian liabilitas dalam struktur kapital guna menaikkan pendapatan dan paparan korporasi (AISlehat, 2019). Liabilitas korporasi mengungkapkan besarnya dana yang dimiliki pihak luar yang dipakai korporasi untuk menambah pendapatan. Rasio liabilitas yang tinggi meningkatkan risiko kesulitan keuangan (Gitman & Sutter, 2012). Cheng dan Tseng (2011) menjelaskan yakni eksposur finansial keuangan harus dipakai untuk memaksimalkan *value* korporasi dan mengurangi beban kemitraan. Rizkia, Aisjah, dan Sumiati (2013) menjelaskan yakni finansial eksposur finansial dapat dipakai sebagai alat pemantauan untuk mengelola dan mengurangi beban agen (Satyawati & Suartana, 2014).

Sebuah studi sebelumnya oleh Welly et al. (2019), menemukan yakni eksposur finansial berdampak negatif terhadap *value* korporasi, sedangkan eksplorasi Ridwan Maronrong dan Rizka Setiani (2017) menemukan data yang tidak sama yaitu eksposur finansial berdampak positif terhadap *value* korporasi. Berkaitan dengan penjabaran di pembahasan ini, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Financial Leverage* berdampak terhadap Nilai Perusahaan pada Korporasi Pengolahan Bagian Bidang usaha Dasar dan Kimia yang Teregistrasi di BEI

#### 2.1.2. Definisi Operasional

Cara penulisan referensi dapat dilihat pada bagian Daftar Pustaka. Tipe referensi yang diizinkan terdiri dari buku, jurnal, prosiding, dan laporan penelitian dalam rentang waktu 5 (lima) tahun terakhir kecuali buku rentang waktu 10 (Sepuluh) tahun terakhir

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Cash Holding	Cash holding adalah kas yang dimiliki perusahaan yang dapat dirubah menjadi uang tunai dengan cepat	$Cash Holdings = \frac{Kas\ dan\ Setara\ Kas}{Total\ Aset} \times 100\%$	Rasio
2	Profitabilitas	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan	$Return\ on\ Asset\ (ROA) = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}$	Rasio

		perusahaan dalam mencari keuntungan dalam memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan, hal ini ditunjukkan dari laba yang diperoleh dan pendapatan investasi		
3	<i>Financial Leverage</i>	<i>Leverage</i> dapat mengatasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, maksudnya ialah mengetahui seberapa jauh aset perusahaan didanai oleh utang, jangan sampai utang perusahaan melebihi kemampuan yang harus dibayar perusahaan	Debt to Equity Ratio = $\frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$	Rasio
4	Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan perusahaan sebagai nilai pasar perusahaan yang akan memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$	Rasio

---

		perusahaan meningkat		
--	--	-------------------------	--	--

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Penelitian yang terdahulu (scoping study) merupakan upaya seorang peneliti untuk mencari perbandingan dan kemudian mencari inspirasi baru untuk penelitian lebih lanjut. Selain itu, penelitian sebelumnya membantu penelitian memposisikan dirinya dan menunjukkan orisinalitas penelitian.

**Tabel 2 Penelitian Terdahulu**

No.	Judul, Nama, dan Tahun Penelitian	Tujuan Penelitian	Teknik Sampling	Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Financial Leverage, Cash Holding, dan ROA Pada Income Smoothing di Bursa Efek Indonesia Putu Ayu Diah Widari Putri, I Gusti Ayu Nyoman Budiasih (2018)	Mendapatkan bukti empiris dan pembahasan tentang pengaruh financial leverage, cash holding, dan return on asset pada income smoothing pada seluruh sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012- 2016	Purposive sampling, sehingga didapatkan sampel sebanyak 54 perusahaan	Regresi logistik	Hasil penelitian ini menjelaskan financial leverage berpengaruh positif pada income smoothing, cash holding tidak berpengaruh pada income smoothing dan return on asset berpengaruh positif pada income smoothing.
2	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017) Erdian Saputri, Anon Kuswardono (2019)	Menganalisis pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Growth Opportunity terhadap Cash Holding pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan penelitian yaitu tahun 2013-2017.	Purposive sampling dan menggunakan jenis data sekunder sehingga memperoleh jumlah sampel pada penelitian ini adalah 20 sampel dari 154 perusahaan	Regresi data panel dengan model fixed	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas, leverage, firm size, dan growth opportunity terbukti secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap tingkat cash holding. Adapun hasil uji parsial, profitabilitas dan firm size memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat cash holding perusahaan. Sedangkan leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat cash holding dan growth opportunity memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap tingkat cash holding.

3	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Nilai Saham, Cash Holding, dan Bonus Plan terhadap Perataan Laba Viktoria Angreini, Ida Nurhayati (2022)	Menganalisis dan menguji pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, cash holding, dan bonus plan terhadap perataan laba.	Purposive sampling sehingga memperoleh jumlah sampel akhir 142 dengan lima periode tahun terakhir yaitu tahun 2016-2020	Regresi berganda	Hasil dari penelitian ini menjelaskan secara parsial bahwa leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, cash holding, dan bonus plan berpengaruh terhadap perataan laba, sedangkan secara simultan untuk variabel leverage tidak berpengaruh terhadap perataan laba, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba dan bonus plan tidak berpengaruh terhadap perataan laba, sedangkan untuk variabel profitabilitas berpengaruh positif dan cash holding berpengaruh positif terhadap perataan laba.
4	Pengaruh Cash Holding, Firm Size, Profitability, Dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing Devina Elfita Adiwidjaja dan Herlin Tundjung (2019)	Menganalisa seberapa besar pengaruh cash holding, firm size, profitability, dan financial leverage terhadap pelaksanaan praktik income smoothing pada perusahaan property, real estate, dan building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017	Purposive sampling dan menghasilkan total sampel sebanyak 40 perusahaan	Regresi logistik	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa cash holding memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap income smoothing, firm size dan profitability memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap income smoothing, dan financial leverage memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap income smoothing.



5	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Cash Holding, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018) Siti Dewi Kusmiyati, Mohamad Zulman Hakim (2020)	Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, cash holding, <i>debt to equity ratio</i> dan <i>net profit margin</i> (NPM) terhadap perataan laba.	Purposive sampling sehingga memperoleh 19 perusahaan	Regresi logistik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ukuran perusahaan yang diprosikan dengan size berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba, profitabilitas yang diprosikan dengan return on asset (ROA) dan net profit margin tidak berpengaruh negatif terhadap perataan laba, cash holding berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba, Sedangkan debt to equity ratio tidak berpengaruh positif terhadap perataan laba.
---	--	---	--	------------------	--

Sumber : Data diolah peneliti 2024

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis eksplorasi yang *dipakai* adalah eksplorasi *berbasis angka* dengan pendekatan sebab akibat, artinya tindakan yang dilakukan dalam eksplorasi ini terbukti dari data berupa angka-angka *financial statement* korporasi pengolahan bagian bidang usahadasar dan kimia yang teregistrasi di BEI selama tahun 2020 hingga 2022 (Tiono & Djaddang, 2021).

Inti dari eksplorasi ini adalah korporasi-korporasi pengolahan bidang usaha dan kimia terkemuka yang teregistrasi di BEI pada tahun 2020 hingga 2022. Dalam menentukan sampel yang akan dipakai, target sampel ditentukan berdasarkan faktor-faktor tertentu. Sampel target adalah cara untuk memilih asal muasal data dalam situasi tertentu (Novira et al., 2020). Misalnya, ini adalah tindakan pencegahan khusus orang yang perlu mengetahui apa yang paling kita harapkan, atau dia yang berwenang untuk mempromosikan eksplorasi tentang subjek/situasi sosial. Purposive sampling melibatkan pengambilan sampel yang termasuk dalam kriteria pengambilan sampel dan dipilih oleh peneliti. Untuk memperoleh sampel yang akurat dan tepat, peneliti harus mempunyai informasi latar belakang tentang sampel tersebut. Tautannya meliputi:

### HASIL PENELITIAN

#### 1. Statistik Naratif

1. Naratif eksplorasi ditunjukkan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang *dipakai* dalam eksplorasi. Faktor dalam eksplorasi ini yaitu *cadangan ketersediaan kas*, *pendapatan*, dan *financial eksposur finansial* sebagai faktor bebas dan *value* korporasi sebagai faktor terikat. Hasil statistik Naratif sebagai berikut:

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Cash_Holding	60	.00	.47	.1050	.12328
Profitabilitas	60	.00	.24	.0592	.04489
Financial_Leverage	60	.09	.62	.3743	.14301

Nilai_Perusahaan	60	.04	15.83	3.9896	3.90950
Valid N (listwise)	60				

Tabel 2 Statistik Naratif

Hasil statistik Naratif diatas mengungkapkan gambaran mengenai hasil eksplorasi. Hasil statistik Naratif sebagai berikut:

- Faktor bebas pertama yakni *cash holding* memperoleh *value* rerata (*Mean*) sebesar 0,1050 dengan *value* tertinggi sebesar 0,47 dan *value* terendah sebesar 0,00 serta *value* standar deviasi sebesar 0,12328.
- Faktor bebas kedua yakni *profitabilitas* memperoleh *value* rerata (*Mean*) sebesar 0,0592 dengan *value* tertinggi sebesar 0,24 dan *value* terendah sebesar 0,00 serta *value* standar deviasi sebesar 0,04489.
- Faktor bebas ketiga yakni *financial leverage* memperoleh *value* rerata (*Mean*) sebesar 0,3743 dengan *value* tertinggi sebesar 0,62 dan *value* terendah sebesar 0,09 serta *value* standar deviasi sebesar 0,14301.
- Faktor terikat yakni *value* korporasi memperoleh *value* rerata (*Mean*) sebesar 3,9896 dengan *value* tertinggi sebesar 15,83 dan *value* terendah sebesar 0,04 serta *value* standar deviasi sebesar 3,90950.

## 2. Pengujian Asumsi Klasik

### a. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas yang akan bertujuan untuk mengpengujian benarkah dalam model regresi, faktor pengganggu atau residual *mempunyai* distribusi normal. Pada eksplorasi ini Pengujian normalitas yang *dipakai* adalah kolmogrov smirnov. Hasil Pengujian normalitas dikatakan berdistribusi normal ketika hasil data yang menyebar disekitaran garis-garis silang dan mengikuti arah garis-garis silang atau grafik histogramnya mengungkapkan pola distribusi normal. Hasil Pengujian normalitas dengan kolmogrov smirnov sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.07168774
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		1.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.166

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

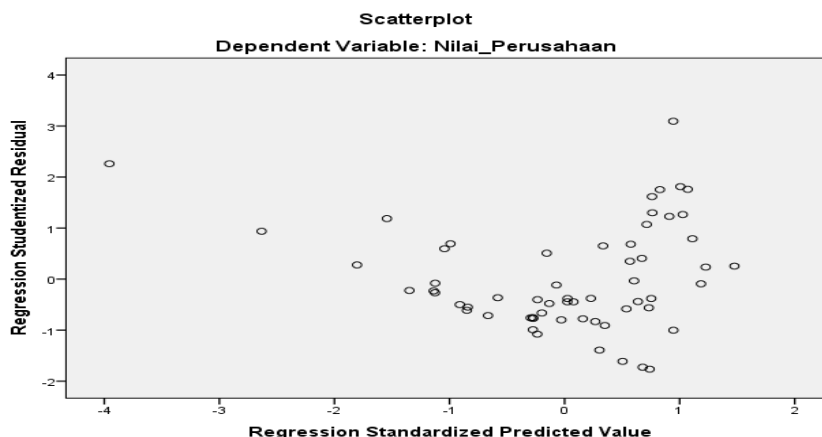
Hasil Pengujian normalitas yang memakai kolmogrov smirnov memperoleh *value* signifiketersediaan kasi sebesar 0,166. Dari hasil perolehan yang penting ini adalah  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan hasil atas eksplorasi berdistribusi normal.

### b. Pengujian Varians tak konstan

Pengujian varians tak konstan bertujuan untuk mengPengujian benarkah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dikatakan varians tak konstan ketika variance dari residual satu pengamatan berbeda. Pengujian varians tak konstan pada eksplorasi ini menggunakan scatterplot. Hasil Pengujian varians tak konstan menggunakan scatterplot dikatakan tidak terjadi varians tak konstan ketika tidak tersedia pola yang jelas serta titik-titik menyebar

diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil Pengujian varians tak konstan menggunakan scatterplot sebagai berikut:

Gambar 2 Hasil Pengujian Varians tak konstan dengan Scatterplot



Hasil uji scatterplot menunjukkan bahwa tidak terjadi varians tak konstan pada penelitian ini, karena titik-titik pada gambar tersebar di atas dan di bawah angka 0, tidak berkelompok, dan sebarannya tidak berpola.

c. Pengujian Multikolinieritas

Eksplorasi multikolinieritas dipakai untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan terhadap asumsi klasi multikolinieritas yaitu adanya ikatan linear antar faktor bebas dalam metode regresi. Hasil Pengujian multikolinieritas dikatakan tidak terjadi multikolinieritas ketikan *value* VIF lebih kecil dari 10 dan *value* tolerance > 0,100. Hasil Pengujian multikolinieritas sebagai berikut:

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized_Coefficients		Standardized_Coefficients	t	Sig.	Collinearity_Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	8.534	2.079		4.106	.000		
1							
Cash_Holding	-2.759	3.913	-.087	-.705	.484	.724	1.381
Profitabilitas	-56.092	10.602	-.644	-5.290	.000	.744	1.345
Financial_Leverage	-2.490	3.830	-.091	-.650	.518	.562	1.781

a. Terikatt Variable: \_Korporasi

Tabel 4 Hasil Pengujian Multikolinieritas

Hasil Pengujian multikolinieritas pada faktor cadangan ketersediaan kas mendapatkan *value* tolerance yang sebanyak 0,724 beserta dengan *value* VIF 1,381, faktor pendapatan memperoleh *value* tolerance yang sebanyak 0,744 beserta dengan *value* VIF 1,345, dan faktor *financial eksposur finansial* tolerance sebesar 0,562 dan *value* VIF 1,781. Hasil *value* Pengujian multikolinieritas pada semua faktor memperoleh *value* tolerance > 0,100 dan *value* VIF lebih kecil dari 10. Dari hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

d. Pengujian Autokolerasi

Pengujian autokolerasi bertujuan mengPengujian benarkah model regresi linear ada ikatan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi

autokolerasi sehingga dinasehingga ada problem autokolerasi. Pada eksplorasi ini Pengujian autokolerasi menggunakan *value* dari durbin watson. Pengujian autokolerasi dikatakan tidak terjadi autokolerasi ketika  $-2 > DW > 2$ .

Hasil Pengujian autokolerasi sebagai berikut:

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R_Square	Adjusted R_Square	Std. Error_of_the_E stimate	Durbin-Watson
1	.619 <sup>a</sup>	.383	.350	3.15289	2.085

a. Predictors: (Constant), Financial\_Eksposur finansial, Pendapatan, Cash\_Holding

b. Terikatt Variable: *Value\_Korporasi*

Tabel 5 Hasil Pengujian Autokolerasi

Mengacu pada (Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, Sutrisno, & Andre Hasudungan Lubis, 2017) Pengujian autoikatan adalah untuk melihat benarkah terjadi ikatan antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Pengujian autoikatan hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu). Model regresi yang baik adalah yang bebas autoikatan. Pengujian statistic yang *dipakai* dalam eksplorasi ini adalah Pengujian Durbin-Watson (DWtest). Pengambilan keputusan pada Pengujian Durbin Watson sebagai berikut (Purnomo, 2016:123) :

- Durbin Upper (DU)  $\leq$  Durbin Watson (DW)  $\leq$  4-DU sehingga Ho tidak ditolak, artinya tidak terjadi autoikatan.  $1,6889 \leq 2,085 \leq 2,3111$
- DW  $\leq$  Durbin Lower (DL) atau DW  $>$  4-DL sehingga Ho tidak tidak ditolak, artinya terjadi autoikatan.
- DL  $\leq$  DW  $\leq$  DU atau 4-DU  $\leq$  DW  $\leq$  4-DL, artinya tidak tersedia kepastian atau kesimpulan yang pasti.

### 3. Pengujian Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linear berganda *dipakai* untuk mengetahui bagaimana faktor terikat dapat diprediksi melalui faktor independen secara bersama-sama. Dampak dari penggunaan dari Pengujian regresi linear berganda dapat *dipakai* sebagai pengambilan keputusan naik dan turunnya keadaan faktor terikat dan bebast. Hasil persamaan Pengujian regresi linear berganda sebagai berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized_Coefficients		Standardized_Coefficients	t	Sig.	Collinearity_Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8.534	2.079		4.106	.000		
Cash_Holding	-2.759	3.913	-.087	-.705	.484	.724	1.381
Profitabilitas	-56.092	10.602	-.644	-5.290	.000	.744	1.345
Financial_Leverage	-2.490	3.830	-.091	-.650	.518	.562	1.781

a. Terikatt Variable: Nilai\_Perusahaan

Tabel 6 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Hasil persamaan Pengujian regresi linear berganda sebagai berikut:

$$NP = 8,534 + -2,759CH + -56,092P + -2,4907FL + e$$

## Keterangan :

NP	= Value Korporasi
CH	= Cadangan ketersediaan kas
P	= Pendapatan
FL	= Financial Eksposur finansial
e	= Residual

a. Karena komponen cadangan ketersediaan kas, pendapatan, dan eksposur keuangan semuanya sama dengan nol, nilai konstanta sebesar 8,534 menunjukkan bahwa perubahan dalam nilai perusahaan adalah sebesar 8,534.

b. Koefisien regresi negatif (arah berlawanan) antara cadangan ketersediaan kas dan nilai perusahaan ditunjukkan oleh koefisien regresi cadangan ketersediaan kas, yang memiliki nilai -2,759. Dengan asumsi semua parameter lainnya tetap tidak berubah, nilai perusahaan akan naik sebesar -2,759 unit jika cadangan ketersediaan kas meningkat sebesar satu unit.

c. Koefisien regresi pendapatan, yang memiliki nilai -56,092, menunjukkan arah yang berlawanan dari koefisien regresi negatif antara nilai perusahaan dan profitabilitas. Oleh karena itu, dengan asumsi semua parameter lainnya tetap konstan, peningkatan penjualan sebesar satu unit akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan sebesar 56,092 unit.

d. Koefisien regresi negatif (arah berlawanan) antara eksposur keuangan dan nilai perusahaan ditunjukkan oleh koefisien regresi eksposur keuangan, yang memiliki nilai -2,490. Oleh karena itu, jika semua parameter lainnya tetap tidak berubah, peningkatan satu unit dalam eksposur keuangan akan menghasilkan peningkatan 2,490 unit dalam nilai perusahaan.

#### 4. Pengujian Uji t

Pengujian uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu faktor independen terhadap faktor dependen. Hasil pengujian uji t dianggap signifikan jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan tingkat relevansi lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil pengujian uji t tersebut.:

Tabel 7 Hasil Pengujian Uji t

Model	Unstandardized_Coefficients		Standardized_Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.534	2.079		4.106	.000
Cash_Holding	-2.759	3.913	-.087	-.705	.484
Profitabilitas	-56.092	10.602	-.644	-5.290	.000
Financial_Leverage	-2.490	3.830	-.091	-.650	.518

Penjelasan dari hasil Pengujian uji t pada eksplorasi ini sebagai berikut:

*Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan  
(Ervita Puspita Sari)*

- a. **Dampak Cadangan ketersediaan kas Terhadap Value Korporasi**  
Dampak *cadangan ketersediaan kas* terhadap *value* korporasi memperoleh *value* relevansi sebesar  $0,484 > 0,05$ . Sehingga H1 tidak ditolak yang dapat disimpulkan *cadangan ketersediaan kas* tidak berdampak penting dan negatif terhadap *value* korporasi.
- b. **Dampak Pendapatan Terhadap Value Korporasi**  
Dampak *pendapatan* terhadap *value* korporasi memperoleh *value* relevansi sebesar  $0,000 \leq 0,05$ . Sehingga H2 tidak ditolak yang dapat disimpulkan *pendapatan* berdampak penting dan positif terhadap *value* korporasi.
- c. **Dampak Financial Eksposur finansial Terhadap Value Korporasi** Dampak *financial eksposur finansial* terhadap *value* korporasi memperoleh *value* signifiketersediaan kasi sebesar  $0,518 > 0,05$ . Sehingga H3 tidak ditolak yang dapat disimpulkan *financial eksposur finansial* tidak berdampak penting dan negatif terhadap *value* korporasi.

## PEMBAHASAN

### 1. Dampak Cadangan ketersediaan kas Terhadap Value Korporasi Pengolahan Bagian Bidang usaha Dasar Dan Kimia

Dengan *value* relevansi sebesar  $0,484 > 0,05$  sehingga faktor cadangan ketersediaan kas hasil Pengujian uji t berpengaruh positif terhadap *value* korporasi. Dengan demikian, H1 disetujui, mengungkapkan yakni tidak tersedia pengaruh buruk yang terlihat dari faktor cadangan ketersediaan kas terhadap *value* korporasi. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dikatakan yakni *value* suatu korporasi meningkat seiring dengan meningkatnya kepemilikan ketersediaan kas. Dengan *value* relevansi sebesar  $0,484 > 0,05$  sehingga faktor cadangan ketersediaan kas hasil Pengujian uji t berpengaruh positif terhadap *value* korporasi. Dengan demikian, H1 disetujui, mengungkapkan yakni tidak tersedia pengaruh buruk yang terlihat dari faktor cadangan ketersediaan kas terhadap *value* korporasi. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dikatakan yakni *value* suatu korporasi meningkat seiring dengan meningkatnya kepemilikan ketersediaan kas. Sedangkan prinsipnya dilatarbelakangi untuk memaksimalkan laba atas aset. Sebaliknya, bisnis memerlukan sejumlah uang tunai untuk menutupi kewajiban kontinjensi, komitmen jangka pendek, dan beberapa kemungkinan peluang aset (Setiawan et al., 2020). Cadangan ketersediaan kas yang besar membantu mengurangi bahaya pengeluaran liabilitas yang berlebihan, sehingga meningkatkan stabilitas kondisi bisnis (Rahmawati, 2016). Ketika ada peluang pembayaran dividen tunai dalam waktu dekat, sehingga *value* ekuitas korporasi akan naik. Selain itu, bisnis dengan cadangan ketersediaan kas yang besar akan mengungkapkan yakni mereka dapat menciptakan arus ketersediaan kas dari aktivitas, memenuhi pembayaran liabilitas, dan memperbaiki pengeluaran (Dewi et al., 2018; Yuliana, 2020).

Namun *pemilik* ekuitas berpendapat yakni korporasi dengan cadangan ketersediaan kas yang besar kurang *mempunyai* rencana untuk beraset pada aset yang berkontribusi positif (Firmansyah, 2019; Triastie, 2020; Kurniawan, 2019). Mengacu pada Suhanda dkk. (2019), korporasi dapat meningkatkan bisnisnya dengan membeli bisnis lain yang *mempunyai* sisa uang lebih. Karena diyakini yakni korporasi belum berhasil menyusun rencana untuk mengasetkan kembali ketersediaan kas tersebut, besarnya jumlah ketersediaan kas yang dapat diakses mengungkapkan adanya kebijakan yang tidak sesuai dengan ekspektasi *pemilik* ekuitas. Akibatnya, korporasi dengan cadangan ketersediaan kas yang besar justru menurunkan respons *pemilik* ekuitas (Bahrun et al., 2020; Cheryta et al., 2018; Firmansyah, Setiawan, et al., 2020; Toly et al., 2019).

Penelitian Lili tahun 2018 tentang eksplorasi awal mendukung temuan penyelidikan ini. Mengacu pada penelitian Lili tahun 2018, kepemilikan uang tunai berdampak penting dan berkontribusi positif terhadap *value* korporasi.

### 2. Dampak Pendapatan Terhadap Value Korporasi Pengolahan Bagian Bidang usaha Dasar Dan Kimia

Dengan *value* relevansi  $0,000 \leq 0,05$  sehingga faktor pendapatan hasil Pengujian uji t berpengaruh negatif terhadap *value* korporasi. Dengan demikian H2 disetujui yang mengungkapkan yakni faktor pendapatan berpengaruh penting dan positif terhadap *value* korporasi.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat dikatakan yakni *value* suatu korporasi meningkat seiring dengan menurunnya pendapatan. Temuan investigasi ini bertentangan dengan paradigma saat ini yang

menyatakan yakni *value* ROA yang tinggi mengungkapkan tingkat *value* korporasi yang tinggi (Ali et al., 2021). Keterampilan suatu bisnis untuk menghasilkan uang dikenal sebagai pendapatan. Keterampilan suatu korporasi untuk menghasilkan *laba* korporasi meningkat seiring dengan pertumbuhan pendapatannya. Pendapatan yang tinggi akan memberikan prospek yang baik bagi korporasi, yang akan mendorong *pemilik* ekuitas untuk membeli lebih banyak ekuitas; dengan kata lain dapat meningkatkan *value* korporasi. Temuan penyelidikan ini diperkuat dengan penyelidikan sebelumnya yang dilakukan pada tahun 2021 oleh Wijaya, Tania, dan Cahyadi. Berdasarkan temuan investigasi Wijaya, Tania, dan Cahyadi pada tahun 2021, *value* korporasi dipengaruhi secara penting dan negatif oleh pendapatan.

### 3. Dampak *Financial Eksposur finansial Terhadap Value Korporasi Pengolahan Bagian Bidang usaha Dasar Dan Kimia*

Dengan skor relevansi  $0,518 > 0,05$  sehingga faktor financial eksposur finansial hasil Pengujian uji t berpengaruh positif terhadap *value* korporasi. Oleh karena itu, H3 disetujui, mengungkapkan yakni tidak tersedia pengaruh buruk yang terlihat dari faktor eksposur finansial keuangan terhadap *value* korporasi.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat dikatakan yakni *value* bisnis meningkat seiring dengan eksposur finansial. Dalam penyelidikan ini, korporasi seringkali *mempunyai* asal muasal penganggaran liabilitas terbesar. Kelangsungan hidup korporasi mungkin dipengaruhi oleh pilihan untuk menggunakan liabilitas sebagai asal muasal penganggaran (Sari dan Wahidahwati, 2021). Akan tetapi, korporasi bersama eksposur finansial yang melambung tinggi berpotensi untuk menimbulkan perkara jika fungsinya tidak dikontrol dengan cakup dan pemantauannya tidak memadai. Pertumbuhan eksposur finansial akan menyebabkan kesulitan keuangan dan devaluasi *value* korporasi. Selain itu, *pemilik aset* menjadi lebih berhati-hati ketika beraset pada korporasi dengan rasio eksposur finansial yang tinggi karena terdapat ikatan negatif antara eksposur finansial dan *value* korporasi; semakin tinggi rasio eksposur finansial, semakin tinggi risiko aset. Saat mengasetkan uang Anda, berhati-hatilah.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Sari dan Wahidahwati pada tahun 2021 mendukung temuan penyelidikan tersebut. Berdasarkan temuan investigasi Sari dan Wahidahwati pada tahun 2021, *financial leverage* mempengaruhi nilai perusahaan secara penting dan berkontribusi positif.

## 2. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hal ini didasari dari hasil pembahasan analisa data yang membuktikan hipotesis dari pertanyaan yang diajukan mengenai dampak *cash holding*, profitabilitas dan *financial leverage* terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan sampel korporasi pengolahan bagian bidang usaha dan kimia yang teregistrasi di BEI selama satu tahun. periode 2020-2022. Berdasarkan hasil eksplorasi dan pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Faktor *cash holding* memiliki dampak negatif pada nilai perusahaan, dengan nilai relevansi sebesar 0,484 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis H1 tidak ditolak, yang menunjukkan bahwa faktor *cash holding* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Faktor profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dengan nilai relevansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis H2 tidak ditolak, yang menunjukkan bahwa faktor profitabilitas secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan.
- 3) Faktor *financial leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dengan nilai relevansi sebesar 0,518 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, H3 tidak ditolak, yang menunjukkan bahwa faktor *financial leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Saran**

Berdasarkan hasil temuan itu, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Korporasi sebaiknya lebih memperhatikan *financial leverage* jika ingin meningkatkan nilai perusahaannya. Karena dalam eksplorasi ini faktor tersebut berdampak, namun mempunyai *value* makna yang besar.
2. Peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya dapat menambah periodenya untuk memperoleh hasil yang lebih tepat.
3. Peneliti berharap temuan eksplorasi ini dapat membantu korporasi, khususnya yang bergerak di bidang usaha pengolahan, untuk mempertahankan tingkat ketersediaan kas dan laba serta mengoptimalkan liabilitas mereka.

**DAFTAR PUSTAKA (*Times New Roman 10*)**

**APA Style** Seventh Edition Template: This Is Just an Example Title

- Dewi. I. R., Handayani. S. R., & Nuzula. N. F. (2019). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 17(1). 1–9.
- Fitri. F. G., & Septiana. G. (2019). Pengaruh profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada BPR di Kota Solok. *Academic Conference For Accounting 1*. 289–300. <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.7769981>
- Indarti. M. G. K., Widiatmoko. J., Badjuri. A., & Ambarwati. T. (2021). Determinan konservatisme akuntansi: Bukti empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. 10(2). 161–174.
- Indriyani. E. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*. 10(2). 333–348.
- Mamduh. M. H., & Halim. A. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi Keli). UPP AMP YKPN.
- Manullang. J., Pratama. T. A. D., Ginting. R., Nuriza. L., & Fahmi. M. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets terhadap harga saham pada perusahaan sektor property and real estate yang terdaftar di BEI periode 2014–2018. *Jurnal Teknik: Media Pengembangan Ilmu Dan Aplikasi Teknik*. 19(2). 151–160.
- Nasution. N. A., & Sari. W. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan (firm size) dan profitabilitasterhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*. 11(1). 76–83.
- Nur'aidawati. S. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) terhadap harga saham dan dampaknya pada nilai perusahaan. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*. 1(3). 70–83.
- Paradiba. L., & Nainggolan. K. (2019). Pengaruh laba bersih operasi terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. 15(1). 113–124. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fjab.v15i1.431>
- Permatasari. S. S. (2019). Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*. 4(3). 47–58.
- Purba. D. H. P. (2019). Pengaruh pertumbuhan perusahaan dan kebijakan struktur modal terhadap perubahan harga saham pada perusahaan property dan real estate di BEI. *Methodika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*. 1(1). 19–31.
- Sari. L., Esparesya. W., & Septiano. R. (2022). Pengaruh Earning per Share, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2020. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. 3(5). 472–483.
- Septiana. A. (2019). *Analisis laporan keuangan konsep dasar dan deskripsi laporan keuangan* (Vol.96). Duta Media Publishing.
- Setiyono. E., & Amanah. L. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*. 5(5). 1–17.
- Sigar. P., & Kalangi. L. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di



- Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. 7(3). 3029 – 3038. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24054>
- Sitepu, N. Z., Sinaga, C. U., Bancin, R. A., & Mesrawati, M. (2021). Pengaruh corporate social responsibility, gross profit margin, struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*. 5(1). 483–488.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2019). *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti*. Udayana University.